

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MENULIS TEKS BERITA

(Studi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPNegeri 1 Pulau Pinang)

Ulpa yulistina¹⁾

¹⁾**SMPN 1 Pulau Pinang**

¹⁾oelpa_yulistina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, menulis teks berita. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII semester satu tahun pelajaran 2019/2020 SMPN 1 Pulau Pinang. Untuk sampel kuasi eksperimen kelas 8.1 dan 8.3. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk model CIRC dan kemampuan berpikir kritis, serta test untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa. Untuk analisis data yang digunakan analisis skor rata-rata dan uji t-test. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 1 Pulau Pinang.

Kata Kunci: Model *CIRC*, kemampuan berpikir kritis, menulis teks berita

**APPLICATION OF COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
LEARNING MODELS TO INCREASE CRITICAL THINKING ABILITY AND WRITE NEWS TEXT**

(Study on Indonesian subjects Class VIII SMP Negeri 1 Pulau Pinang)

Ulpa yulistina¹⁾

¹⁾**SMPN 1 Pulau Pinang**

¹⁾oelpa_yulistina@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning models to improve students' critical thinking skills, write news texts. This research was conducted using Classroom Action Research (CAR) and quasi-experimental. The subjects of the study were students of class VIII in semester one of the 2019/2020 school year at SMPN 1 Pulau Pinang. For quasi-experimental samples of classes 8.1 and 8.3. Data collection methods in this study used observation sheets for the CIRC model and critical thinking skills, as well as tests to measure the ability to write student news texts. For data analysis the average score analysis and t-test were used. From the results of the study, it shows that the application of the CIRC learning model can improve the ability to think critically and write news texts for Grade VIII students of SMPN 1 Pulau Pinang.

Keywords: *CIRC model, critical thinking skills, writing news texts.*

PENDAHULUAN

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis. Tulisan dapat memudahkan manusia merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi, menyusun urutan pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran. Berbagai usaha telah ditempuh untuk mengurangi hambatan siswa dalam pelajaran menulis, diantaranya rekonstruksi kurikulum dan peningkatan kualitas guru. Keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar, dan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Salah satu penyebab pelajaran menulis teks berita dikatakan sulit karena tidak adanya kebiasaan membaca yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak memiliki kemampuan menyusun kalimat dengan struktur kalimat yang baik dan benar. Ketika fakta ini terungkap, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengasah kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis, logis, dan mampu memecahkan suatu permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif. Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 1 Pulau Pinang pada pokok bahasan unsur-unsur teks berita disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran di kelas VIII masih menggunakan model konvensional, guru masih menggunakan model ceramah, tanya jawab, latihan soal dan media pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal. Model pembelajaran ini kurang inovatif sehingga tidak mampu merangsang kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menulis siswa pada pokok bahasan unsur-unsur

teks berita. Selain itu, pada model pembelajaran ini siswa pasif dalam belajar, hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dan tidak terjadi interaksi dalam proses belajar. Hal ini tidak sesuai dengan tuntunan perkembangan pendidikan yang merekomendasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka teridentifikasi permasalahan model pembelajaran pada ketrampilan menulis kurang efektif, fenomena tersebut antara lain: model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi karena guru cenderung menggunakan metode konvensional diantaranya metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal tanpa diiringi metode yang lain, guru tidak memberikan pengarahannya yang jelas tentang pokok bahasan dan jarang memberikan bimbingan terhadap siswa yang memiliki kemampuan rendah, siswa cenderung pasif menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru karena dalam menyampaikan materi pelajaran guru tidak menggunakan model yang inovatif dan bervariasi.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik dalam hal berpikir kritis siswa dalam pembelajaran maupun kemampuan menulis teks berita.

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2010: 51)

Nur dan Wikandari (2000: 28) memberikan pengertian *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program komprehensif yang luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi maupun kelas rendah. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan 3-5 siswa. Kessler dalam Abidin (1992: 24) berpendapat bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan gabungan kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis.

Menurut Steven dan Slavin, langkah-langkah menggunakan model pembelajaran *CIRC* adalah sebagai berikut (Huda, 2013: 222): 1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari empat siswa. 2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. 3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. 4. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. 5. Guru memberikan penguatan (*reinforcement*).

Menurut Mc Callister dalam jurnal Yildirim dan Sukran (2011:191), berpikir kritis adalah alat belajar dan mengajar yang sangat penting selama bertahun-tahun. Ini telah dianggap sebagai keterampilan yang harus diperoleh untuk memenuhi harapan masyarakat saat ini seperti pemikiran cepat, komunikasi yang kompeten, dan kemampuan untuk menyelesaikan konflik dan mendamaikan beragam perspektif.

Definisi yang dikemukakan oleh Ennis (dalam Fisher, 2008: 4) bahwa berpikir kritis adalah pemikir yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya dan dilakukan.

Syarifudin (dalam Djuroto 2003: 6) menyatakan bahwa berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai

bahan yang menarik perhatian publik massa media. Pendapat yang senada diutarakan oleh Wahyudi (dalam Djuroto 2003: 6), bahwa berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai yang penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Peristiwa atau pendapat tidak dipublikasikan melalui media massa periodik.

Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian pembaca. Berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Berita menekankan pada aspek "keanehan" atau "ketidaklaziman" sehingga mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu atau *curiosy* (Depdiknas, 2005: 28)

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa berita adalah laporan tentang kejadian atau peristiwa yang bersifat unik, menarik atau memiliki nilai yang penting, masih baru, dan ditujukan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa.

METODE

Desain yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerja sama antara peneliti, guru, siswa, dan staf sekolah yang lain untuk menciptakan suatu kinerja sekolah yang lebih baik. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan. Pada tahap pertama penelitian

dilaksanakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dan mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dan kemampuan menulis siswa. Pada tahap kedua penelitian dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, maka jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuasi eksperimen.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas (PTK), prosedur yang digunakan mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi atau evaluasi. Setelah diperoleh hasil proses Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menulis teks berita yang tepat, maka untuk mengetahui apakah pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional dilakukan penelitian kuasi eksperimen.

Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

Subyek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 8.2 SMPN 1 Pulau Pinang yang berjumlah 20 orang sebagai kelas PTK. Kelas VIII.2 dipilih karena pengalaman peneliti mengajar di kelas ini menemukan masalah yang diungkapkan pada penelitian. Adapun populasi dalam kuasi eksperimen adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN1 Pulau Pinang yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan prosedur *matching pretest-*

posttest control design yaitu: pengambilan kelompok tidak dilakukan dengan secara acak ,tetapi dipasangkan (kelas VIII.1 dan kelas VIII.3), namun ada satu variabel yang dikontrol yaitu kemampuan awal siswa harus sama. Dengan teknik *purposive sampling* dan dengan cara diundi maka dipilih sebagai sampel adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol.

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data tersebut diperlukan suatu alat penelitian yang akurat karena hasilnya sangat menentukan mutu dan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, nontes digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap studi awal ini dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 Pulau Pinang Kab. Lahat untuk memperoleh gambaran (1) Model pembelajaran yang diterapkan (2) kemampuan berpikir kritis siswa (3) kemampuan menulis teks berita siswa. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi langsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama dalam mengimplementasikan model pembelajaran *CIRC* masih termasuk kategori kurang, hal ini disebabkan masih banyaknya kekurangan dalam penerapan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini dapat dilihat dari guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan, guru kurang maksimal dalam

membentuk kelompok belajar, guru kurang maksimal menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dan guru seharusnya memberikan penguatan dari hasil diskusi.

Adapun hasil observasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus pertama ini menunjukkan sebagian besar siswa kurang dalam kemampuan berpikir kritisnya. Dari data hasil observasi rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal 2,32 menggambarkan masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dari siswa yang belum mampu menjelaskan permasalahan dan membuat kesimpulan sederhana, belum mampu merefleksikan nilai dari suatu peristiwa, dalam kelompok belajar masih banyak siswa yang bekerja sendiri sehingga proses pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang pintar.

Sementara hasil kemampuan menulis teks berita siswa pada siklus pertama diperoleh rata-rata 2,34. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah. Ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dalam teks berita siswa, diantaranya pada aspek isi siswa belum mengembangkan tesis tulisan dengan lengkap serta tidak substantif, pada aspek organisasi gagasan tidak jelas, ide utama tidak terlihat dan urutan pengembangan belum logis, dan pada aspek mekanik belum menggunakan bahasa baku dengan benar dan makna tulisan belum terlihat.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus kedua dalam mengimplementasikan model pembelajaran *CIRC* sudah berjalan baik, guru sudah mulai terbiasa dengan kehadiran teman sebagai observer dan sudah menguasai kelas. Masih terdapat kekurangan dalam kegiatan pembelajaran siklus kedua ini guru masih kurang maksimal menjelaskan tentang model pembelajaran, pemanfaatan waktu yang

masih kurang efektif, sehingga masih kelompok yang belum berkesempatan presentasi di depan kelas, guru masih belum maksimal membantu siswa menganalisis argumen pendapat kelompok lain.

Adapun hasil observasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus kedua ini sudah ada peningkatan. Hal ini terlihat dari rata-rata berpikir kritis siswa secara klasikal adalah 2,77 termasuk kategori tinggi. Hasil uji-t skor kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh $t_{hitung} = 3,206 > t_{tabel} = 2,068$ maka skor kemampuan berpikir kritis siswa siklus kedua naik secara signifikan bila dibandingkan dengan skor siklus pertama.

Sementara hasil kemampuan menulis teks berita siswa pada siklus kedua juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa secara klasikal adalah 72,29 termasuk kategori baik. Hasil uji-t skor kemampuan menulis teks berita siswa diperoleh $t_{hitung} = 14,42 > t_{tabel} = 2,068$ maka skor kemampuan berpikir kritis siswa siklus kedua naik secara signifikan bila dibandingkan dengan skor siklus pertama.

Meskipun terdapat perbedaan yang signifikan, peneliti beranggapan model pembelajaran *CIRC* ini belum sempurna karena dilihat dari ketuntasan belajar, kemampuan menulis teks berita siswa secara klasikal belum tuntas karena baru 75% peserta didik mendapatkan nilai ≥ 65 . Selain itu penerapan model *CIRC* meskipun sudah termasuk kategori baik masih terdapat beberapa kelemahan yang tampak, sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus ketiga.

Berdasarkan hasil observer pada siklus ketiga diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan model *CIRC* sudah berjalan sangat baik dengan rata-rata 79,1. Penerapan model pembelajaran yang tepat berdampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan

kemampuan menulis teks berita siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata berpikir kritis secara klasikal 3,38, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita 82,9.

Model pembelajaran CIRC sudah ditemukan pola idealnya, maka untuk selanjutnya akan diterapkan pada kelas 8.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas 8.3 sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu kedua kelas diberikan *pre-test*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terhadap nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen (41,79) dan kelas kontrol (40,8) diperoleh $t_{hitung} 1,266$ bila dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan dk 23 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebesar 2,074. Artinya $1,266 < 2,074$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama. Dikarenakan mempunyai kemampuan awal yang sama maka penelitian penerapan model CIRC dapat dilanjutkan. Untuk mengetahui efektifitas dari peningkatan kemampuan menulis teks berita diambil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji-t. Ini membuktikan bahwa secara efektif penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa siswa sudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil tes siswa pun meningkat di tiap siklusnya. Penelitian yang relevan dijadikan acuan adalah Nia Manunggal Saputri (2015) dengan judul Penerapan Metode CIRC dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa karena penerapan model CIRC dalam pembelajaran menulis dari setiap siklus pada tahap penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan atau kenaikan yang signifikan dari siklus pertama hingga siklus ketiga penerapan.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita dan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam mengikuti materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan guru mengelola pembelajaran dan model
3. pembelajaran yang digunakan berbeda dengan yang biasa diterapkan dalam kelas, hasil kemampuan menulis dengan model CIRC dalam setiap siklus pada tahap penelitian tindakan mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus pertama sampai siklus ketiga.
4. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks berita, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan statistik uji-t untuk mengetahui efektifitas penerapan model CIRC dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang dilaksanakan pada kelas lain dengan kemampuan awal siswa yang relatif sama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan hal sebagai berikut : a) Bagi Guru penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)*

memerlukan persiapan yang matang. Guru harus bisa memilih materi yang tepat untuk pembelajaran sehingga bisa diterapkan. Kemampuan yang baik dalam pelaksanaan akan memberikan efek kemampuan berpikir kritis siswa yang baik pula. b) Bagi siswa. Siswa hendaknya menyadari bahwa pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan intelektual tetapi juga karakter seperti menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, sehingga disarankan siswa senantiasa bersemangat dalam menuntut ilmu. c) Bagi Kepala Sekolah peranan kepala sekolah dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran sangatlah penting. Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suriamiharja, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suwarsih Madya. 2009. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Nur, Muhammad dan Prima Retno Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.